

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sudah begitu pesat, hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas dan kapabilitas disetiap lini kehidupan termasuk pendidikan. Oleh sebab itu, guru juga dituntut untuk memperbaiki kinerja dalam proses belajar mengajar. Pemerintah dengan program K-13 (Kurikulum 2013) berusaha menciptakan kondisi pendidikan Indonesia memiliki nilai lebih di kancah internasional.

Sejalan dengan adanya kurikulum 2013, pendidikan formal terus melakukan perbenahan termasuk dalam menyiapkan aspek sumberdaya manusia, dalam hal ini pendidik yang profesional. Upaya untuk menciptakan pendidik-pendidik yang handal dan mempunyai integritas sangat berpengaruh dalam kelancaran sistem pembelajaran. Sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai tuntutan zaman.

Selain itu yang termasuk dalam rancangan kurikulum 2013 bukan hanya guru, tetapi calon guru (mahasiswa) juga harus memiliki kompetensi yang mumpuni untuk melaksanakan proses pembelajaran. Mahasiswa dituntut untuk memiliki bekal yang cukup agar mengetahui situasi pendidikan Indonesia terkini, karena mereka akan bertatap muka langsung dengan peserta didik. Oleh sebab itu, sebelum mereka diterjunkan ke sekolah-sekolah maka harus melaksanakan kegiatan praktek mengajar.

Umumnya praktek mengajar di setiap perguruan tinggi memiliki nama yang berbeda namun maknanya tetap sama. Salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan praktek mengajar adalah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun yang menjadi fokus peneliti ialah Praktek Mengajar III atau micro teaching karena sangat penting dilakukan untuk melatih calon guru atau pendidik sebelum nanti terjun ke lapangan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan misalkan seperti tidak menguasai materi dan tidak dapat membimbing peserta didik ke arah yang ideal. Sesuai dengan Undang-undang No. 14 tahun 2005 pasal 10 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Sebagaimana upaya untuk mengatasi berbagai hambatan diatas, maka calon guru diberikan program micro teaching.

*“Micro Teaching is a training procedure aiming at simplifying the complexities of the regular teaching process. Micro teaching is real teaching, although a teaching situation is constructed in which the student teacher and pupils work together in a practice situation (B. Veena and Digumarti, 2004:13).”*

Selain itu, *micro teaching* adalah suatu proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan atau suatu cara untuk melatih penampilan mengajar yang dilakukan secara sederhana (mikro) (Sukirman, 2012:27). Program *micro teaching* dirancang untuk menyiapkan calon guru yang mempunyai keterampilan-keterampilan dasar mengajar. Adapun 8 keterampilan dasar tersebut ialah keterampilan dalam membuka dan menutup proses pembelajaran, keterampilan menjelaskan, bertanya, adanya variasi, penguatan

pengetahuan, pengelolaan kelas, kemampuan pembelajaran pada perorangan dan kelompok kecil, serta keterampilan memimpin diskusi pada kelompok kecil (Helmiati, 2013:19)

Program *micro teaching* ini terbagi menjadi beberapa kelas dan terdiri dari kelompok-kelompok kecil. Satu kelas maksimal hanya terdapat 20 sampai 25 orang mahasiswa, dan seorang mahasiswa mendapat kesempatan 2 hingga 3 kali dalam pelaksanaan *micro teaching* serta ada dosen atau pembimbing yang mengamati jalannya kegiatan ini.

Ketika salah satu mahasiswa mendapat kesempatan untuk melakukan *micro teaching*, maka mahasiswa yang lain seolah-olah menjadi peserta didik yang baik. Pelaksanaan *micro teaching* memiliki waktu yang bervariasi mulai dari 15 sampai 45 menit tergantung dosen pengampunya. Setelah mahasiswa menutup kegiatan kemudian dosen memberikan masukan serta saran.

Namun permasalahan muncul ketika mahasiswa tidak mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan pada saat *micro teaching* ini. Misalnya belum menguasai materi yang disampaikan atau belum mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu program *micro teaching* juga mengalami kendala ketika salah satu alat atau mesin tidak berfungsi dengan baik. Misalnya video yang direkam tidak menghasilkan suara atau video yang di *upload* ke channel Youtube mengalami *error* sampai kepada penghapusan video karena terkena hak cipta atas konten yang disampaikan.

Salah satu video *micro teaching* dengan nama Fita Ratu P diambil pada tanggal 15 Maret 2018 dari *channel* youtube “Laboratorium Micro Teaching

PAI FAI UMY” tidak mengeluarkan audio atau suara dari awal hingga akhir video tersebut, padahal audio merupakan bagian sangat penting untuk menyampaikan maksud dalam suatu video.

Apabila masalah-masalah tersebut belum bisa ditangani dengan baik, maka dapat menimbulkan kekhawatiran baik pihak penyelenggara (perguruan tinggi) yang akan berdampak pada produktifitas dan kapabilitas sumber daya hingga penurunan akreditasi serta mahasiswa yang akan mengalami hambatan pada saat terjun di lapangan nanti. Oleh karena itu, evaluasi sangat diperlukan dalam program *micro teaching* ini agar masalah-masalah yang ada dapat diminimalisir atau dihilangkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih rinci suatu judul penelitian yaitu *Evaluasi Program Micro Teaching Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* agar dapat memberikan masukan dan rekomendasi sehingga terciptanya efektifitas khususnya pada program *micro teaching* tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan ulasan singkat mengenai latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program *micro teaching* pada prodi PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

2. Bagaimana input (masukan) program *micro teaching* di prodi PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Bagaimana proses program *micro teaching* di prodi PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
4. Bagaimana produk (hasil) program *micro teaching* di prodi PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persiapan program *micro teaching* di prodi PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk mengidentifikasi input (masukan) program *micro teaching* di prodi PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Untuk mengkaji proses program *micro teaching* di prodi PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Untuk menemukan produk (hasil) program *micro teaching* di prodi PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis guna meningkatkan kemajuan di bidang pengajaran dan pembelajaran khususnya pada program *micro teaching*.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan khususnya dalam pelaksanaan *micro teaching* di Program Studi di Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah.

### b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini berguna untuk persiapan dan peningkatan kualitas calon pendidik pada saat melakukan proses pembelajaran di lapangan.

## E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi merupakan uraian secara garis besar dari penjelasan-penjelasan bab utama. Adapaun rinciannya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: Tinjauan pustaka dan Kerangka Teori, bab ini memuat tentang rincian penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka teori berupa kumpulan teori, konsep, sistematika ataupun data yang didapatkan melalui sumber-sumber yang dipercaya.

BAB III: Metode Penelitian berisi penjelasan jenis penelitian yang akan dilakukan, termasuk subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis yang terdapat pada penelitian ini.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan memuat secara detail gambaran umum penelitian, mencakup letak geografis tempat, identitas lembaga, struktur organisasi lembaga, visi misi dan tujuan serta hasil evaluasi program *micro teaching* Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

BAB V: Penutup, bab ini adalah bagian akhir dari penelitian yang membahas tentang kesimpulan penelitian yang telah dilakukan dan saran atau masukan kepada semua pihak yang terlibat dalam program *micro teaching* Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.